

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terkait penerapan metode bermain peran (*role playing*) untuk meningkatkan pemahaman belajar siswa dalam pembelajaran sejarah dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan metode bermain peran (*role playing*) untuk meningkatkan pemahaman belajar siswa kelas V SD dalam pembelajaran sejarah dapat dirancang dan dibuat dengan baik. Hal tersebut dibuktikan dengan terbuatnya RPP dengan langkah-langkah metode bermain peran. Seperti, menetapkan topik sesuai materi, menyiapkan naskah drama, dan menetapkan pemain. Selain itu perencanaan ini juga dilakukan dengan pembuatan dan persiapan media pembelajaran yang akan digunakan, seperti media *power point interaktif*, *video peristiwa bandung lautan api*, *wayang tokoh pahlawan medan area*, dan modul.
2. Penerapan metode bermain peran (*role playing*) untuk meningkatkan pemahaman belajar siswa kelas V SD dalam pembelajaran sejarah dapat terlaksana dengan baik. Pembelajaran dengan menerapkan metode bermain peran juga sesuai dan sangat tepat. Kesesuaian dan ketepatan penerapan metode bermain peran (*role playing*) ini juga dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam bertanya atau pun menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dalam materi perjuangan mempertahankan kemerdekaan
3. Peningkatan pemahaman belajar siswa dalam pembelajaran sejarah materi perjuangan mempertahankan kemerdekaan menggunakan metode bermain peran (*role playing*) meningkat dari 30% jumlah siswa yang memahami materi, kini dapat mencapai 80%. Siswa dapat dikatakan memahami materi jika siswa dapat mencapai indikator pemahaman, seperti siswa dapat menjelaskan dan menerangkan kronologi, latar belakang, dampak dari peristiwa- peristiwa pada perjuangan mempertahankan kemerdekaan, mengenal dan memahami karakter atau sikap yang dimiliki tokoh pada peristiwa tersebut beserta perannya, serta menginterpretasi nilai-nilai yang terkandung dalam materi tersebut pada kehidupan sehari-hari.

## 5.2. Implikasi

Penerapan metode bermain peran (*role playing*) untuk meningkatkan pemahaman belajar siswa dalam pembelajaran sejarah materi perjuangan mempertahankan kemerdekaan, secara teoritis penelitian ini menunjukkan hasil bahwa penerapan metode bermain peran (*role playing*) dapat meningkatkan pemahaman belajar siswa dalam pembelajaran sejarah. Sehingga penelitian ini dapat menjadi referensi teori untuk penelitian selanjutnya. Secara keilmuan pun penelitian ini dapat membuktikan bahwa adanya peningkatan pemahaman belajar. Kedua hal tersebut ditunjukkan dengan adanya peningkatan jumlah siswa yang memahami materi perjuangan mempertahankan kemerdekaan.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa penerapan metode bermain peran (*role playing*) mampu meningkatkan pemahaman belajar siswa dalam pembelajaran sejarah materi mempertahankan kemerdekaan, sehingga dapat menjadi salah satu cara bagi guru untuk menerapkan metode tersebut sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa.

## 5.3. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa penerapan metode bermain peran (*role playing*) mampu meningkatkan pemahaman belajar siswa dalam pembelajaran sejarah, maka peneliti mengajukan rekomendasi sebagai berikut:

### 5.3.1. Rekomendasi untuk Guru

Rekomendasi bagi guru yaitu diharapkan guru dapat menggunakan metode bermain peran (*role playing*) dalam menyampaikan pembelajaran sejarah, dan menyesuaikan ketepatan penggunaan metode sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Sehingga pembelajaran akan lebih menyenangkan dan diminati oleh para siswa guna meningkatkan pemahamannya.

### 5.3.2. Rekomendasi untuk Peneliti Selanjutnya

Rekomendasi untuk peneliti selanjutnya yaitu diharapkan peneliti selanjutnya dapat menggunakan penelitian ini sebagai acuan dalam penelitiannya. Selain itu secara

praktis, peneliti harus benar-benar mengetahui dan memahami langkah-langkah dari penerapan metode bermain peran (*role playing*) dalam pembelajaran serta mengenal karakteristik dan kondisi dari peserta didik ataupun objek yang akan diamati. Sehingga penelitian yang akan dilakukan dapat lebih luas lagi.